

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan tinggi merupakan tahapan penting dalam kehidupan seseorang, yang berperan besar dalam membentuk karir dan masa depan. Salah satu bagian terpenting dari pendidikan tinggi adalah menyelesaikan tugas akhir berupa skripsi. Penulisan skripsi adalah syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa pada akhir pendidikan mereka, sehingga sering disebut sebagai tugas akhir. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang mengikuti prinsip-prinsip ilmiah dalam penulisannya. Oleh karena itu, penyusunan skripsi harus menggunakan metode tertentu sesuai dengan jenis penelitian yang dianut. Dalam Pedoman Penyusunan Skripsi Revisi ke-II tahun 2022, skripsi diartikan sebagai karya tulis ilmiah berdasarkan hasil penelitian lapangan dan/atau kepustakaan yang disusun oleh mahasiswa sesuai dengan konsentrasi/departemen/peminatan studi yang dipilih.

Skripsi memiliki peran penting, bukan hanya sebagai penanda kelayakan bergelar sarjana. Adelina (2018) menyatakan bahwa melalui penulisan skripsi, mahasiswa belajar menyusun konsep rencana penelitian, mengumpulkan data, mengolah data, menarik kesimpulan, serta menuliskan laporan karya ilmiah dengan baik. Namun, menyelesaikan skripsi tidaklah mudah. Mahasiswa harus memenuhi berbagai persyaratan dan merampungkan penulisan dalam waktu yang ditentukan.

Pengerjaan skripsi yang panjang tidak hanya menguras waktu dan biaya, tetapi juga mental dan tenaga. Tidak jarang mahasiswa mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan skripsi mereka.

Menyelesaikan studi sesuai jadwal ibarat membuka pintu menuju masa depan yang sejahtera. Kelulusan tepat waktu tidak hanya merupakan prestasi akademis tetapi juga menandai awal kesuksesan. Ada banyak keuntungan dalam hal ini. Pertama, mahasiswa dapat memasuki dunia kerja lebih cepat, sehingga memungkinkan mereka untuk menghasilkan uang lebih awal. Kedua, mengurangi beban biaya pendidikan, karena semakin lama waktu yang dihabiskan untuk belajar, semakin banyak uang yang harus dikeluarkan. Menghemat uang dan mengurangi stres orang tua adalah manfaat lain dari lulus tepat waktu. Ketiga, memperoleh momentum optimal dalam karir, karena masa muda adalah waktu terbaik untuk bekerja keras dan mengejar tujuan.

Berdasarkan standar akreditasi program studi sarjana yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dalam standar 3.0, waktu ideal penyelesaian skripsi adalah enam bulan. Standar ini memberikan panduan jelas terkait durasi yang dianggap tepat untuk menyelesaikan skripsi dan menjadi tolok ukur dalam mengevaluasi efisiensi dan efektivitas proses pendidikan tinggi serta kesesuaian kurikulum dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Berdasarkan peraturan menteri ristekdikti nomor 44 tahun 2015 masa studi Sarjana harus

menempuh 144 SKS dengan lama masa studi 8 semester atau 4 tahun dan maksimal 14 semester atau 7 tahun.

Konsekuensi dari keterlambatan studi sangat nyata. Mahasiswa yang terlambat menyelesaikan studi menghadapi kemungkinan gagal, krisis keuangan, dan kesulitan mendapatkan pekerjaan. Dampak ini tidak hanya dirasakan oleh individu tetapi juga oleh negara secara keseluruhan, berkontribusi terhadap tingginya angka pengangguran dan rendahnya kualitas sumber daya manusia. Menyadari urgensi masalah ini, banyak pihak perlu bekerja sama mencari solusi.

Meskipun demikian, banyak tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam menyelesaikan studi tepat waktu, terutama dalam penyelesaian skripsi. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterlambatan studi disebabkan oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi motivasi belajar yang rendah dan kemampuan manajemen waktu yang buruk, sedangkan faktor eksternal mencakup kondisi lingkungan yang tidak kondusif dan beban finansial. Menurut Damayanti (2021), kesulitan yang dialami mahasiswa dalam menyelesaikan skripsi mencakup menuangkan ide-ide, kurangnya pemahaman terhadap masalah yang diteliti, kesulitan menemukan literatur, kesulitan pengumpulan dan pengolahan data, serta kesulitan dalam ujian skripsi.

Penelitian Wulandari et al (2020) juga menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi adalah faktor internal dan

eksternal. Salah satu faktor utama adalah motivasi. Motivasi yang tinggi membuat mahasiswa lebih termotivasi menyelesaikan skripsi dengan baik. Sebaliknya, kurangnya motivasi membuat penyelesaian skripsi menjadi lebih sulit. Penelitian Rudaniel (2023) menunjukkan bahwa motivasi sangat berpengaruh terhadap penyelesaian skripsi. Lingkungan yang tidak mendukung seperti kebisingan dan kurangnya fasilitas memadai juga dapat mengganggu konsentrasi mahasiswa (Suhartini, 2016).

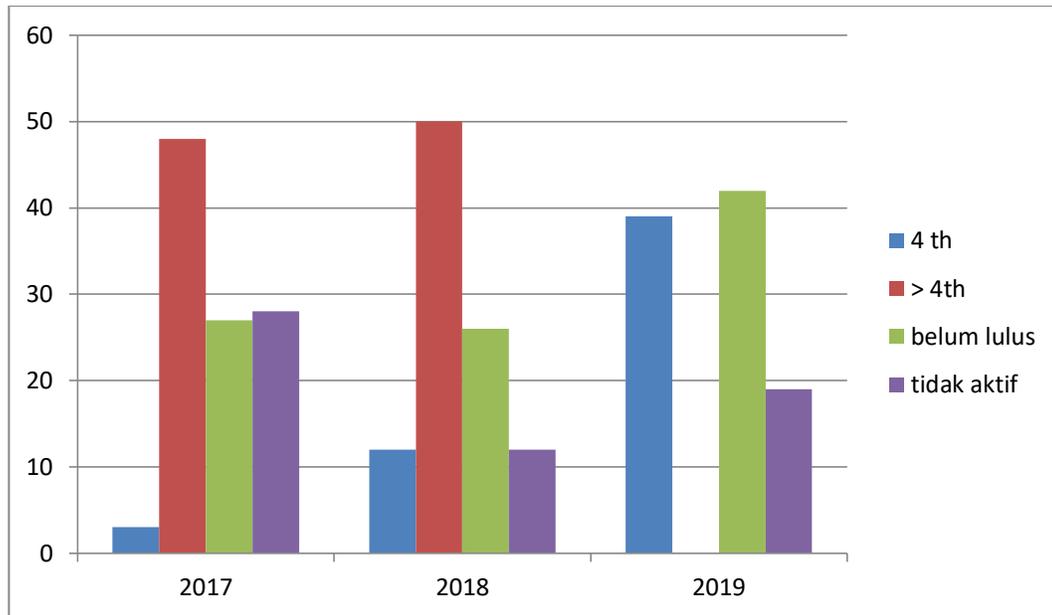
Berdasarkan beberapa penelitian, faktor motivasi diidentifikasi sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi keterlambatan penyelesaian skripsi. Wangge (2021) mencatat bahwa motivasi perlu diperhatikan dalam penyelesaian skripsi. Penelitian Hariyadi (2017) juga menunjukkan bahwa motivasi memainkan peran penting dalam keterlambatan penyelesaian skripsi, dipengaruhi oleh rendahnya tanggung jawab akademik, konflik peran pada mahasiswa yang kuliah sambil kerja, prioritas kegiatan organisasi di atas tugas akademik, dan kecemasan terhadap variabel jenuh. Menurut Maslow (dalam Andjarwati, 2015), orang termotivasi karena kebutuhan yang tidak terpenuhi berdasarkan urutan kepentingannya dari yang paling rendah hingga yang paling tinggi. Vroom (dalam Sudrajat, 2008) menyatakan bahwa motivasi merupakan hasil dari tujuan yang ingin dicapai dan perkiraan bahwa tindakan akan mengarah pada hasil yang diinginkan. Vroom juga menyatakan bahwa tinggi rendahnya motivasi ditentukan oleh tiga komponen: ekspektasi keberhasilan pada tugas,

penilaian tentang hasil yang akan terjadi jika berhasil, dan valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan positif, netral, atau negatif.

Tanjungpinang, sebagai ibu kota Provinsi Kepulauan Riau, memiliki banyak perguruan tinggi negeri dan swasta yang menyediakan berbagai program akademik. Beberapa perguruan tinggi terkenal di Tanjungpinang antara lain Universitas Maritim Raja Ali Haji, Poltekkes Kemenkes Tanjungpinang, STIKES Hang Tuah Tanjungpinang, Akademi Kebidanan Anugerah Bintang, Sekolah Tinggi Teknologi Indonesia Tanjungpinang, STAI Miftahul Ulum Tanjungpinang, STIE Pembangunan, dan Sekolah Tinggi Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Raja Haji (Markombur.com, diakses pada 4 Juli 2024, 22:43 WIB).

Fenomena keterlambatan penyelesaian studi, khususnya di tingkat S1, bukanlah hal yang asing di berbagai perguruan tinggi. Universitas Maritim Raja Ali Haji, dengan kekhasan kajian maritimnya, turut mengalami dinamika serupa. Lebih spesifik lagi, Program Studi Sosiologi di kampus ini mencatat adanya sejumlah mahasiswa yang mengalami kendala dalam mencapai tahap kelulusan tepat waktu. Temuan ini diperkuat oleh data kuantitatif pada Tabel 1.1 yang mengindikasikan adanya proporsi signifikan mahasiswa sosiologi yang masih aktif berkuliah melebihi durasi normal studi.

Tabel 1. 1 Jumlah Mahasiswa Sosiologi Yang Lulus di Universitas Maritim Raja Ali Haji



Sumber : Pddikti.Kemdikbud.go.id 2023

Berdasarkan data pada tabel 1.1, terlihat dengan jelas bahwa terdapat fenomena lambatnya penyelesaian studi di kalangan mahasiswa. Dari tiga angkatan yang diteliti (2017, 2018, dan 2019), terlihat adanya dinamika dalam program studi sosiologi tiga tahun terakhir. Data mahasiswa sosiologi dari tahun 2017 hingga 2019 menunjukkan fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2018, jumlah mahasiswa sosiologi mengalami peningkatan yang cukup tajam, yaitu sebesar 19 mahasiswa (30.65%), namun pada tahun 2019 jumlah mahasiswa sosiologi mengalami penurunan.

Secara umum, persentase mahasiswa yang belum lulus mengalami penurunan. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 11.45%. Pada tahun 2019,

persentase mahasiswa yang belum lulus meningkat secara signifikan dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara itu, persentase mahasiswa yang lulus selama 4 tahun mengalami peningkatan. Peningkatan terbesar terjadi pada tahun 2019 yaitu sebesar 43.37%. Persentase mahasiswa tidak aktif mengalami fluktuasi selama tiga tahun. Penurunan terbesar terjadi pada tahun 2018 yaitu sebesar 23.13%. Fakta ini menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang terhambat dalam menyelesaikan studi mereka. Hal ini tentu menimbulkan kekhawatiran karena dapat berakibat negatif bagi masa depan para mahasiswa dan bangsa.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat diasumsikan bahwa menyelesaikan masa studi merupakan tantangan bagi mahasiswa. Banyak faktor mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studi, baik faktor internal maupun eksternal. Oleh karena itu, penting untuk mengidentifikasi penyebab keterlambatan masa studi mahasiswa di Kota Tanjungpinang, diharapkan dapat memberikan upaya yang tepat untuk mengurangi keterlambatan mahasiswa dalam menyelesaikan masa studinya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah ditulis oleh peneliti, maka rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu: “Apa Penyebab Mahasiswa Sosiologi Mengalami Keterlambatan Masa Studi?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk Mengidentifikasi Penyebab Yang Mempengaruhi Keterlambatan Masa Studi Mahasiswa di Kota Tanjungpinang.

1.4 Manfaat Penelitian

Selain dari tujuan penelitian, pastinya adanya manfaat, berikut manfaat penelitian ini, sebagai berikut:

1.4.1 Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat bermanfaat untuk memperdalam ilmu sosiologi pendidikan terutama yang berkaitan dengan Penyebab Keterlambatan Masa Studi Mahasiswa.

1.4.2 Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bermanfaat tentang Penyebab Keterlambatan Masa Studi Mahasiswa.